

BAB IV
DESKRIPSI, ANALISIS DATA, INTERPRETASI HASIL ANALISIS DAN
PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Pengamatan Efek Hasil Intervensi Tindakan

1. Pra Siklus

Pada tahap ini kelas yang peneliti melakukan penelitian ternyata masih dibawah KKM yang telah ditetapkan yaitu 70,05, dikarenakan peneliti belum memasuki dalam mengajar menggunakan pendekatan keterampilan proses.

2. Siklus Pertama

a. Perencanaan Tindakan

Pada perencanaan tindakan siklus 1, peneliti terlebih dahulu membuat 1)persiapan mengajar berdasarkan KTSP SDN Semper Barat 05 Pagi seperti sehari-hari sesuai dengan materi yang akan diajarkan mengenai aspek mendiskripsikan sifat-sifat cahaya yang terdiri dari tiga pokok bahasan, yaitu mengidentifikasi sifat-sifat cahaya yang mengenai berbagai permukaan benda, mendeskripsikan sifat-sifat cahaya yang mengenai cermin datar dan cekung, dan menunjukkan contoh peristiwa pembiasan cahaya dalam kehidupan sehari-hari melalui percobaan; 2)mempersiapkan lembar kerja siswa; 3)mempersiapkan metode pembelajaran melalui pendekatan keterampilan proses; 4)mempersiapkan instrument pemantauan pada

aktivitas guru melalui pendekatan keterampilan proses; 5) mempersiapkan instrument hasil belajar IPA.

b. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan pada tahap ini merupakan pelaksanaan pembelajaran.

1. Tahap Awal

Guru memulai pembelajaran dengan mengkondisikan siswa, yaitu merapikan tempat duduk dan memperhatikan kebersihan kelas. Setelah siswa dikondisikan, guru bersama siswa berdoa bersama kemudian guru mengabsen siswa.

Guru memasang media pembelajarn berupa peta konsep dan gambar-gambar sifat cahaya. Siswa mengamati peta konsep tentang sifat cahaya dan mendengarkan penjelasan guru dan menyimak pertanyaan guru yang mengajukan masalah tentang sifat cahaya yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari dan siswa mengamati contoh benda-benda yang bisa membantu dalam percobaan sifat-sifat cahaya. Siswa dan guru melakukan Tanya jawab yang berkaitan dengan materi pelajaran sifat cahaya. Selajutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini dan yang harus dicapai oleh siswa sesuai dengan indicator pada rpp IPA dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses.

2. Tahap Inti

Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Guru bersama siswa mendiskusikan tentang sifat cahaya yang terdapat pada peta

konsep tersebut dengan konsep IPA yang akan dipelajari oleh siswa. Siswa menyimak penjelasan guru tentang sifat cahaya melalui media gambar. Guru bersama siswa mendemonstrasikan salah 1 sifat cahaya yang menembus benda bening dengan menggunakan senter, kaca, karton, dan gelas berisi air.

Siswa dibagi menjadi 7 kelompok yang menentukan teman satu kelompok adalah siswa sendiri, setiap kelompok terdiri dari 5 orang. Guru membagikan LKS yang berisi tentang sifat cahaya.

Siswa bersama kelompoknya mempresentasikan LKS yang telah dikerjakannya didepan kelas bergantian secara lisan. Dalam kegiatan ini guru melakukan monitoring serta membimbing siswa dalam proses mengerjakan LKS dan kegiatan diskusi selama pembelajaran berlangsung. Guru memberikan pemantapan materi berupa Tanya jawab baik secara kelompok atau individu. Kemudian guru bersama siswa menyimpulkan hasil diskusi yang telah dilaksanakan dalam pembelajaran.

3. Tahap Akhir

Guru melakukan penilaian terhadap siswa tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru bersama siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran. Guru mengumumkan kelompok yang mendapatkan nilai paling baik sebagai acuan kelompok lain agar lebih baik lagi dipertemuan berikutnya. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang

memiliki nilai terbaik. Guru bersama siswa menutup pelajaran dengan berdoa bersama.

Pertemuan ke dua siklus 1

Tanggal : 8 Maret 2011

Waktu : 2 x 35 menit

1. Kegiatan awal

Guru langsung masuk dalam pembelajaran IPA dan tidak lagi menyiapkan serta mengabsen siswa karena pada pertemuan ke dua siklus satu ini dilaksanakan pada jam ke-6. Guru melakukan Tanya jawab berkaitan dengan materi yang dipelajari sebelumnya pada pertemuan pertama, kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dilaksanakan pada pertemuan kali ini.

2. Kegiatan inti

Guru menjelaskan hal apa yang akan dikerjakan siswa pada hari ini. Semua siswa duduk dalam kelompoknya mendiskusikan percobaan dan menyiapkan alat dan bahan untuk melakukan percobaan, seperti Karton tebal, lilin, korek api, karton, pensil, gelas, senter, cermin, air. Lalu siswa dalam kelompok memulai percobaan tentang sifat cahaya. Setelah itu diberikan lembar kerja kelompok dan melaporkan hasil diskusi didepan kelas dan ditanggapi oleh kelompok lain. Setelah selesai guru memberikan soal evaluasi. Selesai kegiatan evaluasi guru melakukan Tanya jawab kepada siswa untuk mengetahui soal manakah yang

mereka anggap sulit, sehingga dapat menjadi bahan refleksi dengan pengamat dalam pembuatan soal pada pertemuan selanjutnya.

3. Kegiatan akhir

Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengajak siswa untuk menyimpulkan kegiatan pembelajaran hari ini, serta guru menginformasikan untuk materi pertemuan berikutnya.

c. Observasi/Pengamatan

Selama pelaksanaan pengamatan pada siklus 1 yang dibagi dalam 2 pertemuan, observer yaitu seorang rekan guru melakukan pengamatan terhadap peneliti yang sedang melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan lembar pengamatan. Observasi ini akan menjaring data pemantauan tindakan yang dilakukan guru selama proses pembelajaran melalui pendekatan keterampilan proses.

Tabel 4.1

Data Hasil Penilaian Kemampuan Guru Siklus 1
Dengan Pendekatan Keterampilan Proses

No	Tanggal Pelaksanaan	Skor Penilaian
1	3-3-2011	72,5%
2	8-3-2011	75%

Tabel 4.2
Lembar Penilaian Pencapaian Target
Tgl 3 Maret 2011

Keterangan	Pencapaian Target
Nilai Terendah	40
Nilai Tertinggi	100
Jumlah	1955
Rata-rata	55,85
Siswa yang memperoleh < 50	34,2%
Siswa yang memperoleh > 60	65,7%

Tabel 4.3
Lembar Penilaian Pencapaian Target
Tgl 8 Maret 2011

Keterangan	Pencapaian Target
Nilai Terendah	65
Nilai Tertinggi	80
Jumlah	2310
Rata-rata	66
Siswa yang memperoleh < 50	0
Siswa yang memperoleh > 60	100%

1. Refleksi Tindakan

Tahapan refleksi dilakukan setelah kegiatan belajar mengajar dilaksanakan. Kegiatan ini dilakukan peneliti bersama pengamat. Tujuannya untuk membahas kelemahan dan kelebihan pada saat proses pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus pertama di penelitian ini.

Dalam hal ini peneliti dan pengamat juga memeriksa hasil catatan lapangan, hal ini dilakukan sebagai upaya untuk mengetahui aspek-aspek dalam lembar pengamatan yang sudah dan belum dilaksanakan, atau sudah dilaksanakan tetapi belum maksimal dan juga hal-hal penemuan selama pelaksanaan penelitian. Sehingga peneliti mempunyai gambaran untuk memperbaiki pada pertemuan berikutnya di siklus II.

Berdasarkan hasil pengamatan dan diskusi ditemukan beberapa kelemahan dan masukan dari pengamat. Adapun penemuan-penemuan itu antara lain dalam persiapan media peneliti masih belum maksimal, pengkondisian kelas yang masih kurang sehingga banyak siswa yang rebut. Teknik pembagian kelompok terjadinya masalah karena siswa yang memilih sendiri membentuk kelompok, misalnya siswa yang pandai tidak mau digabung dengan siswa yang

biasa saja. Peneliti kurang mengkondisikan siswa terlebih dahulu sehingga siswa belum siap secara keseluruhan untuk mengerjakan evaluasi pada akhir pembelajaran.

Dari hasil observasi yang dikumpulkan dan dianalisis ternyata hasil belajar belum memuaskan dan tidak mencapai target yang diharapkan. Pada siklus 1 hasil belajar baru mencapai 66%, sehingga masih perlu diadakan tindakan pada tahap berikutnya.

Berdasarkan hasil tersebut maka peneliti merencanakan untuk mengadakan tindakan pada siklus yang ke 2 dengan lebih bisa memperhatikan dan memanfaatkan metode serta media pembelajaran secara maksimal, yaitu melalui pendekatan keterampilan proses.

3. Siklus Kedua

a. Perencanaan Tindakan

Pada siklus ke 2 ini peneliti kembali membuat perencanaan tindakan yang lebih bisa memperhatikan dan memanfaatkan metode serta media pembelajaran secara maksimal yaitu 1)persiapan mengajar berdasarkan KTSP SDN Semper Barat 05 Pagi seperti sehari-hari sesuai dengan materi yang akan diajarkan mengenai aspek mendiskripsikan sifat-sifat cahaya yang terdiri dari tiga pokok bahasan, yaitu mengidentifikasi sifat-sifat cahaya yang mengenai

berbagai permukaan benda, mendeskripsikan sifat-sifat cahaya yang mengenai cermin datar dan cekung, dan menunjukkan contoh peristiwa pembiasan cahaya dalam kehidupan sehari-hari melalui percobaan; 2)mempersiapkan lembar kerja siswa; 3)mempersiapkan metode pembelajaran melalui pendekatan keterampilan proses; 4)mempersiapkan instrument pemantauan pada aktivitas guru melalui pendekatan keterampilan proses; 5)mempersiapkan instrument hasil belajar IPA.

b. Pelaksanaan Tindakan

1. Tahap awal

Guru bersama siswa berdoa setelah itu guru mengkondisikan kelas dan memotivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan baik. Siswa mengingat kembali materi sebelumnya yaitu sifat cahaya. Siswa dan guru melakukan Tanya jawab yang berkaitan dengan materi pelajaran dan hampir sebagian siswa dikelas ingin menjawabnya. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini dan yang harus dicapai oleh siswa sesuai dengan indicator pada rpp IPA dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses.

2. Tahap inti

Siswa mengamati peta konsep tentang sifat cahaya. Setelah itu siswa memperhatikan penjelasan dan menyimak pertanyaan guru

yang mengajukan masalah tentang sifat cahaya yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Dan mengidentifikasi tentang sifat-sifat cahaya contohnya sifat cahaya yang merambat lurus. Kegiatan berikutnya guru memberikan pertanyaan untuk bahan diskusi tentang materi yang sudah dibahas dan siswa diperbolehkan bertanya bila ada yang belum dimengerti tentang sifat cahaya. Siswa ditugaskan guru untuk membuat kesimpulan.

3. Tahap akhir

Siswa bersama guru menyimpulkan secara keseluruhan penjelasan guru, siswa menyimpulkan materi pembelajaran. Tindak lanjut pembelajaran dengan mengingatkan untuk membawa alat dan bahan untuk melakukan percobaan pada pertemuan berikutnya.

Pertemuan ke dua siklus II

Tanggal : 22 Maret 2011

Waktu : 2x 35 menit

1. kegiatan awal

Guru langsung masuk dalam pembelajaran IPA dan tidak lagi menyiapkan serta mengabsen siswa karena pada pertemuan ke dua siklus satu ini dilaksanakan pada jam ke-6. Guru melakukan Tanya jawab berkaitan dengan materi yang dipelajari sebelumnya pada pertemuan pertama, kemudian menyampaikan tujuan

pembelajaran dan kompetensi yang akan dilaksanakan pada pertemuan kali ini.

2. kegiatan inti

siswa secara berkelompok menyiapkan alat dan bahan untuk melakukan percobaan tentang sifat cahaya yang menyediakan Karton tebal, lilin, korek api, air , senter, sendok, gelas, karton dan KIT Cahaya. Setelah mendapat instruksi guru, siswa mulai melakukan percobaan tentang sifat cahaya yang merambat lurus.

Kelompok diberikan lembar kerja kelompok dalam mengerjakan siswa berdiskusi dan mempresentasikannya didepan kelas dan ditanggapi oleh kelompok lain (ini dilakukan secara bergiliran dan ±20 menit. Setelah selesai guru memberikan selebar soal evaluasi berisi 15 pertanyaan esay kepada seluruh siswa untuk dikerjakan dengan waktu 25 menit. Setiap siswa diberikan kesempatan bertanya kepada guru jika ada yang sulit dan belum jelas.

3. kegiatan akhir

Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengajak siswa untuk menyimpulkan kegiatan pembelajaran.

c. Observasi/Pengamatan

Selama pelaksanaan pengamatan pada siklus 2 yang dibagi dalam 2 pertemuan, observer yaitu seorang rekan guru melakukan pengamatan terhadap peneliti yang sedang melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan lembar pengamatan. Observasi ini akan menjaring data pemantauan tindakan yang dilakukan guru selama proses pembelajaran melalui pendekatan keterampilan proses.

Tabel 4.4

Data Hasil Penilaian Kemampuan Guru Siklus 2
Dengan Pendekatan Keterampilan Proses

No	Tanggal Pelaksanaan	Skor Penilaian
1	15-3-2011	83,75%
2	22-3-2011	100%

Tabel 4.5

Lembar Penilaian Pencapaian Target

Tgl 15 Maret 2011

Keterangan	Pencapaian Target
Nilai Terendah	50
Nilai Tertinggi	92

Jumlah	2564
Rata-rata	73,25
Siswa yang memperoleh < 50	22,8%
Siswa yang memperoleh > 60	77,1%

Tabel 4.6
Lembar Penilaian Pencapaian Target
Tgl 22 Maret 2011

Keterangan	Pencapaian Target
Nilai Terendah	75
Nilai Tertinggi	80
Jumlah	3500
Rata-rata	100
Siswa yang memperoleh < 60	0
Siswa yang memperoleh > 60	100%

d. Refleksi Tindakan

Berdasarkan hasil evaluasi dan observasi siklus 2, terdapat peningkatan proses pembelajaran dan kemampuan siswa yang meningkat secara signifikan dibandingkan hasil pada siklus 1.

Hasil dari tindakan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa peneliti sudah melakukan butir-butir yang terdapat pada alat penilaian kemampuan berupa Kisi-kisi Instrumen Pengamatan Penggunaan Pendekatan Keterampilan Proses.

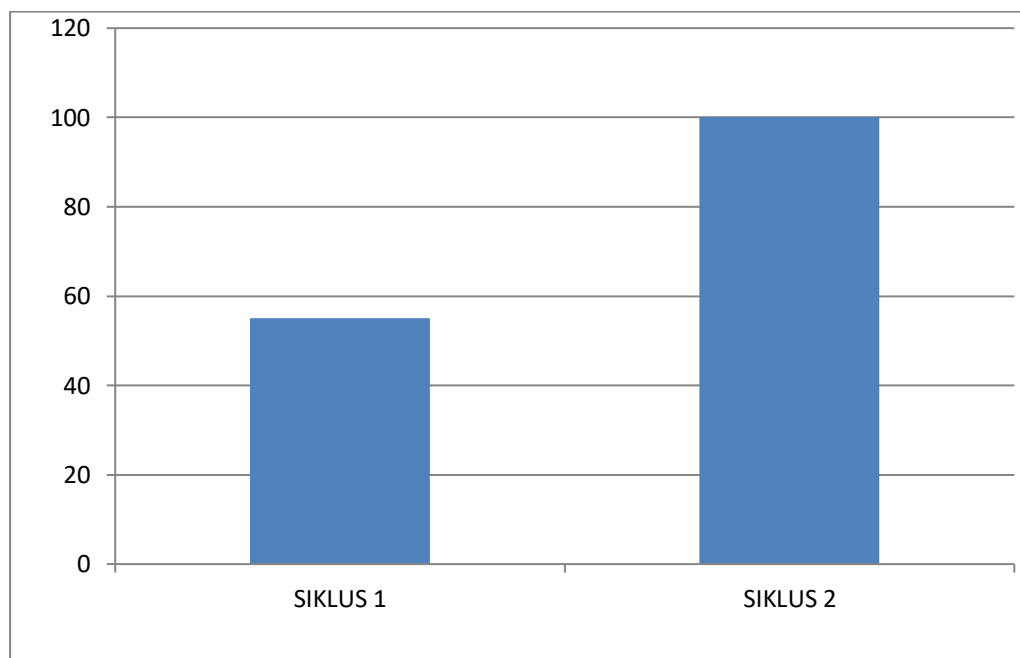
Berdasarkan hasil tindakan yang telah dilakukan oleh peneliti melalui tindakan pembelajaran mengenai aspek mendiskripsikan sifat-sifat cahaya yang terdiri dari tiga pokok bahasan, yaitu mengidentifikasi sifat-sifat cahaya yang mengenai berbagai permukaan benda, mendeskripsikan sifat-sifat cahaya yang mengenai cermin datar dan cekung, dan menunjukkan contoh peristiwa pembiasan cahaya dalam kehidupan sehari-hari melalui percobaan. Pada siklus 2 ini, hasil belajar siswa sudah memenuhi target nilai yang diharapkan sebesar 75,85%. Melihat hasil yang dicapai pada siklus 1 dan 2 telah menunjukkan grafik nilai kemajuan siswa yang terus meningkat tahap demi tahap, dengan demikian peneliti dan observer memutuskan untuk mengakhiri tindakan pembelajaran karena sudah mencapai target yang diharapkan.

B. Analisis Data Hasil Penelitian

Tabel 5.1

Hasil Belajar IPA Berdasarkan Pencapaian Target

NO	SIKLUS	JUMLAH PENCAPAIAN TARGET
1	Pertama	55,8%
2	Kedua	100%



Gambar 2.1

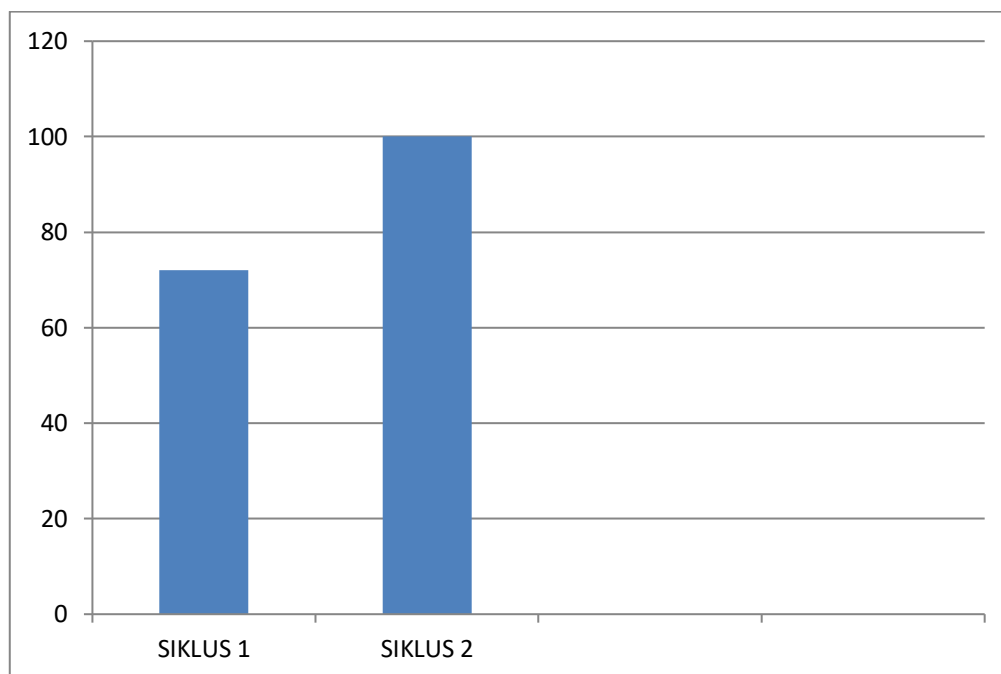
Grafik. Histogram Pencapaian Target Hasil Belajar

Tabel 5.2
 Hasil Belajar IPA Siklus 1 dan 2

NAMA	SIKLUS 1	SIKLUS 2
1	50	100
2	80	100
3	80	100
4	60	100
5	40	100
6	80	100
7	70	100
8	60	100
9	60	100
10	100	100
11	60	100
12	45	100
13	40	100
14	70	100
15	30	100
16	70	100
17	45	100
18	70	100
19	60	100
20	30	100
21	50	100
22	60	100
23	40	100
24	40	100
25	80	100
26	40	100
27	50	100
28	30	100
29	50	100
30	65	100
31	70	100
32	60	100
33	90	100
34	80	100
35	40	100
JUMLAH	1955	3500
RATA-RATA	55,85	100

Tabel 5.3
Nilai Pengamatan Pemanfaatan Pendekatan Keterampilan Proses
Siklus 1 dan 2

Siklus	Nilai
Pertama	72,5%
Kedua	100%



Gambar 2.2

Grafik. Histogram Pengamatan Pemanfaatan Pendekatan Keterampilan Proses

C. Hasil Analisis Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data, hasil belajar siswa diakhir pertemuan siklus 1 mencapai rata-rata 66% dan masih banyak ditemukan siswa yang belum focus dalam kegiatan belajar, serta guru juga belum maksimal dalam penyampaian materi kepada siswa dan guru juga belum bisa memanfaatkan media dan metode pembelajaran secara maksimal.

Adapun pada siklus 2, hasil belajar siswa mencapai 75,85%. Hal tersebut telah memenuhi target yang telah ditetapkan dan menunjukkan hasil yang lebih baik dari siklus 1. Deskripsi catatan lapangan pada tindakan siklus 2 menunjukkan aktifitas siswa lebih efektif dan aktif dibandingkan pada siklus 1. Analisis mengenai langkah-langkah operasional pembelajaran melalui pendekatan keterampilan proses antara lain siswa langsung berhadapan dengan obyek benda yang sedang dipelajarinya tentang sifat-sifat cahaya dan dalam proses pembelajaran siswa dapat memecahkan masalah serta aktif.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil data yang diperoleh pada tindakan pembelajaran meningkatkan hasil belajar melalui pendekatan keterampilan proses, adanya peningkatan hasil belajar siswa yang semakin meningkat. Mencermati hasil intervensi tindakan yang sudah dilaksanakan oleh peneliti melalui tindakan pembagian siklus 1 dan siklus

II, hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan prosentase pencapaian kemampuan hasil belajar siswa kelas V SDN Semper Barat 05 Pagi dengan nilai rata-rata tes pada siklus 1 siswa yang mendapat nilai minimal 60 baru mencapai 55,85% (23 siswa) sedangkan pada siklus II siswa yang mendapat nilai 80 mencapai 100% (35 siswa).

Untuk pemantau tindakan pembelajaran juga mengalami peningkatan prosentase. Pada siklus 1 nilai prosentase aktivitas siswa sudah baik yaitu 72,5%, situasi dan kondisi saat pembelajaran guru dan siswa kurang yaitu sebesar 75%, dan aktivitas guru saat mengajar juga masih kurang yakni 83,75%. Sedangkan pada siklus II aktivitas siswa dan kondisi guru dalam pembelajaran sebesar 100%.

Melihat hasil yang dicapai tersebut membuktikan bahwa pendekatan keterampilan proses yang digunakan oleh peneliti untuk meningkatkan hasil belajar siswa sudah tepat. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil dan prosentase instrument pemantau tindakan penelitian dalam pembelajaran pada tiap siklus. Implementasi dari penggunaan pendekatan keterampilan proses tersebut tidak lepas dari upaya guru dalam mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam merumuskan rancangan dan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses tersebut.

Dari gambaran apa yang diperoleh dalam siklus 1 dan II, dapat dikatakan bahwa pada siklus 1 proses pembelajaran dipengaruhi oleh

persiapan pendekatan keterampilan proses sehingga mempengaruhi aktivitas guru dan siswa, sedangkan pada siklus II sudah ada pengalaman sehingga persiapan, kelengkapan telah diperbaiki dan penelitian pun berjalan dengan baik dan sesuai dengan rancangan hasil yang diharapkan.